

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF DAN KEWAJIBAN
MORAL TERHADAP KEPATUHAN PAJAK WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA
TEBING TINGGI**

SKRIPSI

OLEH:

**JULIANI PURBA
228330027**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 31/7/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)31/7/26

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF DAN KEWAJIBAN
MORAL TERHADAP KEPATUHAN PAJAK WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA
TEBING TINGGI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

JULIANI PURBA

228330027

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 31/7/26

Access From (repositori.uma.ac.id)31/7/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Tebing Tinggi

Nama : Juliani Purba

NPM : 228330027

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding



(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)
Pembimbing



(Sugitra Dewi, S.E, M.Si)
Pembanding

Mengetahui :



(Prof. Dr. Syafrida Hafni Sahir, S.E, M.Si)
Dekan



(Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si)
Ketua Program studi

Tanggal Lulus: 13 Maret 2026

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 31/7/26

Access From (repositori.uma.ac.id)31/7/26

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

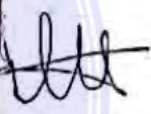
Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 13 Maret 2026




Juliani Purba
228330027

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juliani Purba
NPM : 228330027
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

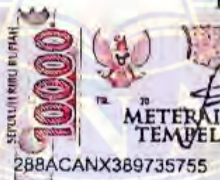
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royal-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Tebing Tinggi Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif** ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 13 Maret 2026

Yang Menyatakan




Juliani Purba
228330027

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of attitude, subjective norms, and moral obligation on individual taxpayer compliance at the Tebing Tinggi Primary Tax Office (KPP Pratama Tebing Tinggi). This research employed a quantitative approach. The population consisted of all individual taxpayers registered at KPP Pratama Tebing Tinggi in 2025, totaling 63,768 taxpayers. The sample was selected using a systematic random sampling technique and calculated using the Slovin formula, resulting in 100 respondents. The data used in this study were primary data collected through questionnaire distribution. The analysis method applied was multiple linear regression, and hypothesis testing was conducted using t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that attitude, subjective norms, and moral obligation have a positive and significant effect on individual taxpayer compliance, both partially and simultaneously. The coefficient of determination (R^2) is 77.2%, indicating that 77.2% of taxpayer compliance can be explained by the variables in this study, while the remaining 22.8% is influenced by other factors not examined in this research.

Keywords: *Attitude, Subjective Norms, Moral Obligations and Compliance of Individual Taxpayers.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap norma subjektif dan kewajiban moral terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Tebing Tinggi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Tebing Tinggi pada tahun 2025 yaitu berjumlah 63.768. Sampel dipilih menggunakan teknik systematic random sampling dan dihitung menggunakan rumus slovin didapat jumlah sampel sebanyak 100. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner. Analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda mengukur hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan R^2 . Hasilnya menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kewajiban moral berpengaruh positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 77,2%. Sedangkan, sisanya 28,5% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Sikap, Norma Subjektif, Kewajiban Moral dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

RIWAYAT HIDUP



Nama	Juliani Purba
NPM	228330027
Tempat, Tanggal Lahir	Lubuk Pakam, 11 September 2004
Nama Orang Tua :	
Ayah	Jatiarman Purba
Ibu	
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 1 Bintang Bayu
SMA	SMA Negeri 1 Bintang Bayu
Riwayat Studi di UMA	- Magang Mandiri pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk di Data Management Witel Sumut - Anggota Divisi Hubungan Masyarakat di Himpunan mahasiswa Akuntansi 2024/2025
No. HP/WA	083150172534
Email	Julianipurba11@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis Mengucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir "Skripsi" dengan judul **"Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di Kpp Pratama Tebing Tinggi "**. Adapun proses penyusunan skripsi ini yakni untuk melengkapi salah satu gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa skripsi masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, terlebih dahulu dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisannya. Dan penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam kesempatan ini juga, dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

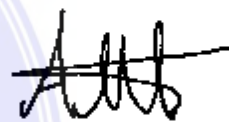
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc., Selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Ibu Prof. Dr. Syafrida Hanafi Sahir, S.E., M.SI., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si., Selaku Ketua Program studi Akuntansi Universitas Medan Area

4. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberi semangat dan meluangkan waktunya.
5. Ibu Sucitra Dewi, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Penulis yang telah membantu memberikan saran serta masukan dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Retnawari Siregar, M.Si selaku Dosen Ketua Penulis yang telah membantu memberikan saran serta masukan dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Ibu Sabrina Tri Asti Nasution, S.E., M.Si selaku Dosen Sekretaris Penulis yang telah membantu memberikan saran serta masukan dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Staff Akademik Universitas Medan Area yang sudah mempermudah penulis dalam urusan administrasi.
9. Pihak KPP Pratama Tebing Tinggi yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh data dan melakukan penyebaran kuesioner.
10. Seluruh responden yang bersedia mengisi kuesioner dalam penelitian ini.
11. Teristimewah kepada keluarga tercinta, yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang, dan dukungan kepada penulis.
12. Terima kasih kepada diri saya sendiri atas keteguhan, kesabaran, dan keberanian untuk terus melangkah hingga sampai pada titik ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik.

13. Tuhan Yesus Kristus yang memberikan kekuatan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kalangan Pendidikan maupun Masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Maret 2026



Juliani Purba
228330027



DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.5.2 Manfaat Praktis	10
1.5.3 Manfaat bagi wajib pajak orang pribadi.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Atribusi (<i>Atribution theory</i>)	11
2.1.2 <i>Teory Of Planned Behavior</i>	11
2.2 Kepatuhan pajak	12
2.2.1 Pengertian kepatuhan pajak	12
2.2.2 Faktor- Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan pajak	13
2.2.3 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak.....	13
2.3 Sikap	14
2.3.1 Pengertian Sikap	14
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi sikap	15
2.3.3 Indikator Sikap.....	16
2.4 Norma Subjektif	16
2.4.1 Pengertian Norma Subjektif.....	16
2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Norma Subjektif	17

2.4.3 Indikator Norma Subjektif	18
2.5 Kewajiban Moral	18
2.5.1 Pengertian Kewajiban Moral	18
2.5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kewajiban Moral	19
2.5.3 Indikator Kewajiban Moral	19
2.6 Penelitian terdahulu	20
2.7 Kerangka Konseptual	21
2.8 Hipotesis Penelitian	22
2.8.1 Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Pajak	22
2.8.2 Pengaruh Norma subjektif Terhadap Kepatuhan Pajak	23
2.8.3 Pengaruh Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Pajak	23
2.8.4 Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kewajiban Moral Terhadap kepatuhan Pajak	24
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	26
3.2.1 Objek Penelitian	26
3.2.2 Waktu Penelitian	27
3.3 Defenisi Operasional	27
3.4 Populasi dan sampel	28
3.4.1 Populasi	28
3.4.2 Sampel	28
3.5 Jenis dan Sumber Data	29
3.6 Metode Pengumpulan Data	30
3.6.1 Kuesioner	30
3.7 Metode Analisis Data	30
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	30
3.7.2 Uji Kualitas Data	30
3.7.2.1 Uji Validitas	31
3.7.2.2 Uji Reliabilitas	31
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	32
3.7.3.1 Uji Normalitas	32

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas.....	32
3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas.	33
3.7.4 Uji Regresi linear Berganda	33
3.7.5 Uji Hipotesis.....	34
3.7.5.1 Uji Parsial (Uji t).....	34
3.7.5.2 Uji Simultan (Uji f).....	35
3.7.5.3 Uji koefisien Determinasi (R^2)	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Sejarah Singkat dan Profil KKP Pratama Tebing Tinggi.....	37
4.2 Karakteristik Responden	37
4.3 Hasil Analisis Statistika Deskriptif	39
4.4 Hasil Uji Kualitas Data.....	41
4.4.1 Hasil Uji Validitas	41
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	42
4.5.1 Hasil Uji Normalitas	42
4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas	43
4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	45
4.7 Hasil Uji Hipotesis	47
4.7.1 Hasil Uji Parsial (t)	47
4.7.2 Hasil Uji Simultan (F).....	48
4.7.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
4.8 Pembahasan	50
4.8.1 Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi	50
4.8.2 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi.....	52
4.8.3 Pengaruh Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi.....	54
4.8.4 Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59

5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	65



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat kepatuhan	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Rincian waktu Penelitian	27
Tabel 3.2 Oprasional Variabel	27
Tabel 3.3 Skala Pengukuran.....	30
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	38
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	38
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i>	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linear Berganda.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji <i>t</i>).....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji <i>F</i>)	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i> Hasil Uji Heteroskedastisitas	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 2 Rekapitulasi Jawaban Responden.....	70
Lampiran 3 Hasil Output Uji Statistik (SPSS).....	79
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	85
Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional dan menjaga stabilitas ekonomi negara. Sebagai sumber utama penerimaan negara, pajak menjadi kompoen utama dalam pembiayaan berbagai program pemerintah. Berdasarkan data Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan Republik Indonesia, kontribusi penerimaan perpajakan terhadap total pendapatan negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) terus menunjukkan peningkatan. Dalam dokumen Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2025, tercatat bahwa porsi penerimaan perpajakan terhadap total pendapatan negara mencapai 82,9% pada tahun 2024 dan diproyeksikan meningkat menjadi 83,3% pada tahun 2025 (Badan kebijakan fiskal, 2025). Hal ini menegaskan bahwa penerimaan pajak masih menjadi komponen dominan dalam struktur pendapatan negara dan berperan penting dalam mendukung kemandirian fiskal nasional.

Kepatuhan perpajakan diartikan sebagai kondisi di mana wajib pajak melaksanakan seluruh kewajiban perpajakan serta menggunakan hak-haknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik secara formal maupun material (Kurniawati & Dwi Nurcahyo, 2022) Kepatuhan formal atau administratif merujuk pada ketaatan wajib pajak dalam memenuhi ketentuan prosedural dan administrasi

perpajakan, seperti penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) serta pelunasan pajak tepat waktu.

Kepatuhan pajak tidak hanya ditentukan oleh aspek administratif dan penegakan hukum, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial individu. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), perilaku seseorang, termasuk perilaku kepatuhan pajak, terbentuk melalui niat yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kewajiban moral atau kontrol diri. Dalam konteks perpajakan, sikap terhadap pajak mencerminkan pandangan dan penilaian wajib pajak terhadap manfaat serta pentingnya pajak bagi pembangunan. Norma subjektif menggambarkan pengaruh sosial yang dirasakan dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, atau rekan kerja, terhadap keputusan untuk patuh membayar pajak. Sementara itu, kewajiban moral berkaitan dengan dorongan internal atau kesadaran etis seseorang untuk membayar pajak sebagai bentuk tanggung jawab moral terhadap negara.

Ketiga faktor tersebut berperan penting dalam mendorong perilaku patuh pajak secara sukarela. Wajib pajak yang memiliki sikap positif terhadap pajak, merasakan dukungan sosial dari lingkungannya, serta memiliki kesadaran moral yang tinggi, cenderung akan lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap pengaruh sikap, norma subjektif, dan kewajiban moral terhadap kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi menjadi hal yang penting untuk diteliti. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang mendorong kepatuhan

pajak, yang selanjutnya dapat menjadi dasar bagi pemerintah dalam merancang strategi dan kebijakan peningkatan kepatuhan sukarela masyarakat.

Pada tahun 2022, pemerintah menerapkan program pengampunan pajak melalui Program Pengungkapan Sukarela (PPS) yang sering disebut sebagai Tax Amnesty jilid II (Direktorat Jenderal Pajak, 2023). Program ini memberikan kesempatan kepada wajib pajak untuk secara sukarela mengungkapkan harta yang belum dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) dengan membayar pajak sesuai ketentuan yang berlaku. Program tersebut dinilai berhasil secara administratif dalam meningkatkan penerimaan negara serta memperluas basis data perpajakan. Namun, dari sisi perilaku masyarakat muncul kecenderungan baru di mana sebagian wajib pajak memiliki pola pikir oportunistik bahwa kewajiban pajak dapat “ditunda” dan akan dibayarkan hanya ketika terdapat program pengampunan pajak berikutnya. Pola pikir tersebut mencerminkan adanya niat dan sikap yang kurang positif terhadap kewajiban perpajakan serta rendahnya rasa tanggung jawab moral, karena kepatuhan dilakukan bukan atas dasar kesadaran, melainkan karena adanya insentif atau penghapusan sanksi dari pemerintah.

Setelah berakhirnya periode Program Pengungkapan Sukarela (PPS) pada tahun 2022, pemerintah melanjutkan reformasi fiskal melalui Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) yang mengatur kenaikan tarif PPN menjadi 12% mulai 1 Januari 2025 (CNN Indonesia, 2024). Kebijakan ini merupakan bagian dari upaya memperkuat penerimaan negara dan memperluas kepatuhan, namun menimbulkan reaksi beragam di masyarakat. Sebagian wajib pajak mendukung karena memahami pentingnya kontribusi terhadap

pembangunan, sementara sebagian lainnya memandang kenaikan pajak sebagai beban tambahan. Hal ini mempertegas bahwa sikap wajib pajak terhadap kebijakan pemerintah sangat menentukan sejauh mana mereka mau mematuhi kewajiban perpajakan.

Pada tahun 2025, kebijakan perpajakan berfokus pada penegakan kepatuhan dan moralitas fiskal, terutama terhadap kelompok ekonomi besar. Pemerintah mengidentifikasi sekitar 200 wajib pajak besar yang menunggak pajak dengan potensi nilai mencapai Rp 50-60 triliun, dan hingga September 2025 baru 84 wajib pajak yang melunasi sebagian kewajibannya senilai Rp 5,1 triliun (AntaraneWS, 2025). Menteri keuangan menegaskan bahwa pemerintah tidak akan memberi toleransi bagi para penunggak pajak, terutama bagi perusahaan besar dan kelompok berpengaruh, serta menekankan pentingnya kepatuhan berbasis moral dan kesadaran sosial. Situasi ini memperlihatkan bahwa permasalahan kepatuhan tidak hanya terjadi di lapisan masyarakat umum, tetapi juga di tingkat elit ekonomi yang seharusnya menjadi teladan dalam pelaksanaan kewajiban pajak (Metro TV, 2025)

Tabel 1.1
Tingkat Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan WPOP KPP Pratama
TebingTinggi

Tahun	WPOP Terdaftar (orang)	WPOP Yang Menyampaikan SPT	Capaian
2023	45.429	31.358	69,63%
2024	53.748	38.414	71,47%
2025	63.768	36.847	57,78%

Sumber: Kpp Pratama Tebing Tinggi 2026

Berdasarkan tabel 1.1 data Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) terdaftar dan penyampaian SPT tahun 2023–2025, terlihat bahwa jumlah WPOP terdaftar

mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2023 jumlah WPOP terdaftar sebanyak 45.429 orang, kemudian meningkat menjadi 53.748 orang pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi 63.768 orang pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan adanya pertumbuhan jumlah wajib pajak yang terdaftar secara administratif. Namun demikian, peningkatan jumlah WPOP terdaftar tidak selalu diikuti dengan peningkatan tingkat kepatuhan dalam penyampaian SPT. Pada tahun 2023, jumlah WPOP yang menyampaikan SPT sebanyak 31.358 orang dengan capaian 69,63%. Tahun 2024 mengalami peningkatan kepatuhan menjadi 71,47% dengan jumlah pelapor sebanyak 38.414 orang. Akan tetapi, pada tahun 2025 terjadi penurunan tingkat kepatuhan menjadi 57,78% meskipun jumlah WPOP terdaftar meningkat menjadi 63.768 orang, dengan jumlah pelapor sebanyak 36.847 orang.

Penurunan tingkat kepatuhan pada tahun 2025 menunjukkan adanya kesenjangan antara pertumbuhan jumlah wajib pajak dan kesadaran atau kemauan dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti sikap, norma subjektif, dan kewajiban moral.

Dalam rangka meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi guna menunjang penerimaan pajak, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) perlu memfokuskan perhatian tidak hanya pada aspek administrasi, tetapi juga pada faktor-faktor perilaku wajib pajak. Dalam konteks *Theory of Planned Behavior*, perilaku kepatuhan pajak dipengaruhi oleh tiga aspek utama, yaitu sikap, norma subjektif,

dan kewajiban moral. Ketiga aspek tersebut memiliki peran penting dalam membentuk keputusan wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakan secara patuh dan berkelanjutan.

Sikap merupakan keyakinan yang dimiliki wajib pajak terhadap perilaku kepatuhan yang akan membentuk kecenderungan sikap dalam memenuhi kewajiban perpajakan, Sikap dapat tercermin dalam bentuk dukungan maupun penolakan terhadap suatu objek (Noermansyah & Aslamadin, 2019). Rendahnya kesadaran wajib pajak dalam berkontribusi bagi negara dapat memengaruhi tingkat kepatuhan pajak, Sikap terhadap pajak juga merupakan evaluasi positif atau negatif seseorang terhadap perilaku membayar pajak. Dalam penelitian Yustikasari, et, al (2020) menjelaskan Dimana sikap perpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak. Namu berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lesmana, et, al (2017) sikap tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Norma subjektif menggambarkan pengaruh sosial yang berasal dari individu-individu di sekitar seseorang, seperti keluarga, teman, rekan kerja, maupun masyarakat, yang dapat membentuk persepsi individu mengenai harapan sosial terhadap suatu perilaku tertentu. Pengaruh tersebut berperan dalam menentukan minat seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Sudirman et al., 2020). Dalam konteks perpajakan, norma subjektif menjadi aspek penting karena pandangan dan penilaian dari lingkungan sosial dapat memengaruhi sikap wajib pajak dalam menentukan apakah akan mematuhi atau mengabaikan kewajiban perpajakannya. Dalam penelitian (Lesmana et al., 2017) menunjukan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap

kepatuhan wajib pajak. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni et al., 2021) hasil penelitian menyatakan norma subjektif berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kewajiban moral yakni etika pribadi yang tertanam pada seseorang namun bisa saja tidak ada pada individu lain seperti hakikat hidup, rasa bersalah, dan juga secara sukarela melakukan kewajiban perpajakan (Putra et al., 2018). moralitas wajib pajak, etika, serta norma sosial yang berkembang di lingkungan sekitarnya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku wajib pajak. Tingkat moral dan etika yang baik mendorong wajib pajak untuk bertindak jujur serta menaati peraturan perpajakan yang berlaku Harfiani et al., (2023). Ketika nilai-nilai tersebut tertanam dengan kuat, wajib pajak cenderung melaksanakan kewajiban perpajakannya secara sukarela dan bertanggung jawab. Dalam penelitian (Lesmana et al., 2017) menunjukkan kewajiban moral berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hirani & Silalahi, 2020) menyatakan kewajiban moral berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, variabel sikap, norma subjektif, dan kewajiban moral perlu digunakan untuk menganalisis kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan ketiga variabel tersebut sebagai faktor utama untuk menguji kembali tingkat pengaruhnya terhadap kepatuhan pajak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul: **“Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kewajiban**

Moral Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di Kpp Pratama Tebing Tinggi ".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah masih belum optimalnya tingkat kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi, meskipun berbagai kebijakan dan reformasi perpajakan telah dilakukan oleh pemerintah. Kepatuhan pajak tidak hanya dipengaruhi oleh aspek administratif dan sanksi hukum, tetapi juga oleh faktor psikologis dan sosial, seperti sikap wajib pajak terhadap pajak, norma subjektif yang berasal dari lingkungan sosial, serta kewajiban moral sebagai dorongan internal individu. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis apakah sikap, norma subjektif, dan kewajiban moral berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Tebing Tinggi.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dikemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah sikap wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Tebing Tinggi?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Tebing Tinggi?
3. Apakah kewajiban moral berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Tebing Tinggi?

4. Apakah sikap, norma subjektif, dan kewajiban moral secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Tebing Tinggi?

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kewajiban moral terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
4. Untuk Mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, dan kewajiban moral terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis, yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perpajakan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi,

seperti sikap, norma subjektif, dan kewajiban moral Terhadap kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi.

1.5.2 Manfaat Praktis

penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama maupun Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam menyusun kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan peningkatan kepatuhan wajib pajak. Pemahaman tentang pengaruh sikap, norma subjektif, dan kewajiban moral dapat membantu instansi pajak dalam merancang program edukasi, sosialisasi, serta pendekatan komunikasi yang lebih efektif kepada wajib pajak sehingga berdampak pada peningkatan kepatuhan wajib pajak.

1.5.3 Manfaat bagi wajib pajak orang pribadi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan edukasi bagi wajib pajak orang pribadi mengenai pentingnya sikap positif, dorongan sosial, dan kesadaran moral dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan wajib pajak dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manfaat kepatuhan pajak bagi pembangunan nasional dan termotivasi untuk melaporkan serta membayar pajaknya secara benar dan tepat waktu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi (*Atribution theory*)

Teori atribusi merupakan teori dalam psikologi sosial yang menjelaskan bagaimana individu menafsirkan penyebab suatu perilaku, baik perilaku diri sendiri maupun perilaku orang lain. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958 dan kemudian dikembangkan oleh Harold Kelley pada tahun 1972. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh dua sumber utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu seperti sikap, nilai, keyakinan, dan moral sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sosial seperti norma, tekanan sosial, dan pengaruh orang lain (Syahrina et al., 2024). Dalam membentuk suatu kesan tertentu, yang selanjutnya digunakan individu untuk menarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tersebut. Dalam perspektif psikologi, teori atribusi memandang individu sebagai subjek yang secara kognitif aktif dalam mengolah informasi serta menjelaskan sebab-sebab terjadinya suatu peristiwa atau tindakan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Srihadi, 2018).

2.1.2 *Theory Of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori perilaku yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991) sebagai penyempurnaan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TPB menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh niat

(intention) untuk melakukan perilaku tersebut. Niat berperilaku terbentuk oleh tiga faktor utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control*.

Teori ini banyak digunakan untuk menjelaskan berbagai perilaku manusia, termasuk perilaku kepatuhan pajak, karena TPB menekankan bahwa perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional, tetapi juga faktor psikologis, sosial, dan persepsi terhadap kemampuan diri. Dalam konteks kepatuhan pajak, TPB menjelaskan bahwa wajib pajak akan cenderung patuh apabila memiliki sikap positif terhadap pajak, merasakan adanya dorongan sosial untuk patuh, serta memiliki keyakinan mampu melaksanakan kewajiban perpajakan. Selain itu, kewajiban moral sebagai faktor internal turut memperkuat niat wajib pajak untuk patuh karena didasari rasa tanggung jawab dan kewajiban sebagai warga negara. Oleh karena itu, semakin positif sikap, semakin kuat norma subjektif, dan semakin tinggi kewajiban moral wajib pajak, maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan semakin meningkat.

2.2 Kepatuhan pajak

2.2.1 Pengertian kepatuhan pajak

Kepatuhan pajak merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Kurniawati & Dwi Nurcahyo, 2022). Menurut (Samudra et al., 2020) Kepatuhan merupakan bentuk perilaku individu yang didasarkan pada kesadaran internal untuk menaati kebijakan pemerintah serta ketentuan hukum yang berlaku. Dalam konteks perpajakan, kepatuhan perpajakan dipahami sebagai suatu keadaan di mana wajib

pajak secara sadar dan sukarela melaksanakan seluruh kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan.

Kepatuhan juga mencerminkan perilaku individu yang menunjukkan ketaatan terhadap pemerintah serta peraturan yang telah ditetapkan, yang bersumber dari kesadaran pribadi dalam rangka memenuhi kewajiban dan mencapai tujuan yang diinginkan (Sudirman *et al.*, 2020).

2.2.2 Faktor- Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan pajak

1. Kepercayaan terhadap otoritas pajak

Tingkat kepercayaan wajib pajak kepada otoritas pajak berperan penting dalam mendorong kepatuhan sukarela. Semakin tinggi kepercayaan terhadap integritas, profesionalisme, dan transparansi otoritas pajak, semakin besar niat wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya tanpa paksaan (Sunanto, 2021).

2. Penegakan hukum yang tegas dan konsisten dapat meningkatkan kepatuhan, terutama ketika tingkat kepercayaan wajib pajak rendah (Anugrah & Fitriandi, 2022).

2.2.3 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut (Ameliyaningsih & Jannah, 2022) indikator dari kepatuhan wajib pajak adalah sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu.

Ketepatan waktu merupakan sikap wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan seperti membayar dan melaporkan pajak sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan dalam peraturan perpajakan.

2. Mengisi SPT secara benar, lengkap, dan jelas

Indikator ini menunjukkan bahwa wajib pajak mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) dengan informasi yang sebenarnya, lengkap, serta mudah dipahami sesuai dengan ketentuan yang berlaku..

3. Kelengkapan dokumen pajak.

Kelengkapan dokumen pajak menunjukkan bahwa wajib pajak memiliki dan menyimpan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pelaporan pajak, seperti bukti pembayaran dan dokumen pendukung lainnya.

4. Kepatuhan terhadap aturan pajak.

Kepatuhan terhadap aturan pajak merupakan kesediaan wajib pajak untuk mengikuti seluruh ketentuan perpajakan yang berlaku, baik dalam hal perhitungan, pembayaran, maupun pelaporan pajak.

2.3 Sikap

2.3.1 Pengertian Sikap

Sikap mencerminkan evaluasi individu yang bersifat positif atau negatif terhadap perilaku kepatuhan pajak, yang secara langsung memengaruhi kemauan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan (Hamdah *et al.*, 2020). Sikap juga gambaran keyakinan wajib pajak terhadap perilaku kepatuhan perpajakan, yang tercermin melalui kecenderungan individu dalam memberikan respons terhadap suatu objek. Respons tersebut dapat berupa sikap positif yang ditunjukkan

melalui dukungan atau keberpihakan, maupun sikap negatif yang ditunjukkan melalui ketidakberpihakan terhadap objek yang berkaitan dengan kepatuhan perpajakan (Maharriffyan & Oktaviani, 2021).

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi sikap

Menurut Ajzen (1991) dalam *The Theory of Planned Behavior*, sikap terhadap kepatuhan pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor yang membentuk keyakinan individu terhadap perilaku tersebut. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi sikap wajib pajak terhadap kepatuhan pajak adalah sebagai berikut:

1. Keyakinan terhadap hasil perilaku (*behavioral belief*), yaitu keyakinan bahwa membayar pajak akan menghasilkan manfaat yang positif bagi masyarakat dan pembangunan negara.
2. Evaluasi terhadap hasil perilaku (*outcome evaluation*), sejauh mana wajib pajak menilai hasil dari tindakan membayar pajak sebagai hal yang penting dan bermanfaat.
3. Kepercayaan terhadap otoritas pajak, rasa percaya terhadap kejujuran dan profesionalitas aparat pajak akan memperkuat sikap positif terhadap kewajiban perpajakan.
4. Persepsi terhadap keadilan sistem pajak apabila sistem pajak dianggap adil dan proporsional, maka wajib pajak akan memiliki sikap yang lebih positif terhadap kepatuhan.

5. Pengalaman pribadi terhadap pelayanan pajak pengalaman baik dalam interaksi dengan sistem dan petugas pajak akan meningkatkan sikap positif terhadap kepatuhan pajak.

2.3.3 Indikator Sikap

Indikator Sikap menurut (Santosa & Muchsini, 2024) yaitu:

- 1) Keyakinan terhadap hasil perilaku (*Behavioral Belief*)
kepercayaan bahwa membayar pajak membawa konsekuensi yang baik.
- 2) Evaluasi terhadap hasil (*Outcome Evaluation*)
sejauh mana individu menilai hasil dari perilaku itu penting atau bermanfaat.
- 3) Penilaian keseluruhan terhadap perilaku (*Overall Favorability*)
tingkat kesukaan atau ketidaksukaan seseorang terhadap perilaku membayar pajak.

2.4 Norma Subjektif

2.4.1 Pengertian Norma Subjektif.

Menurut Wati (2022), Norma subjektif merupakan persepsi individu mengenai tekanan sosial atau harapan dari pihak lain yang dianggap penting, yang memengaruhi keseriusan individu dalam menentukan perilaku tertentu. Dalam konteks perpajakan, kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh pandangan dan penilaian individu maupun kelompok di sekitarnya. Wajib pajak akan mempertimbangkan pengaruh pihak lain terhadap dirinya dalam memutuskan untuk mematuhi atau tidak mematuhi peraturan perpajakan. Norma subjektif juga

mencerminkan pengaruh pihak-pihak yang dianggap penting, seperti keluarga, teman, rekan kerja, dan masyarakat, yang dapat membentuk persepsi individu terhadap harapan sosial yang ada serta berdampak pada minat individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku yang sedang dipertimbangkan (Sudirman *et al.*, 2020).

2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Norma Subjektif

Menurut Teori Perilaku Direncanakan (*Theory of Planned Behavior/TPB*) yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991), norma subjektif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi niat individu untuk melakukan suatu perilaku. Norma subjektif sendiri dipengaruhi oleh dua komponen utama: keyakinan normatif dan motivasi untuk mematuhi.

1. Keyakinan Normatif (*Normative Beliefs*): Keyakinan ini berkaitan dengan persepsi individu terhadap apakah orang-orang penting dalam hidup mereka (seperti keluarga, teman, atau kolega) mendukung atau tidak mendukung perilaku tertentu. Semakin kuat keyakinan bahwa referen sosial tersebut menginginkan individu untuk melakukan perilaku tersebut, semakin tinggi pengaruh norma subjektif terhadap niat individu.
2. Motivasi untuk Mematuhi (*Motivation to Comply*): Komponen ini mencerminkan sejauh mana individu merasa terdorong untuk mengikuti harapan atau tekanan dari referen sosial mereka. Individu dengan motivasi tinggi untuk mematuhi akan lebih cenderung untuk melakukan perilaku yang didukung oleh orang-orang penting dalam hidup mereka.

2.4.3 Indikator Norma Subjektif

Indikator Norma Subjektif menurut (Tewari, 2023) yaitu:

1. *Normative Belief*, keyakinan bahwa orang-orang penting mengharapkan dirinya patuh membayar pajak.
2. *Motivation to Comply*, tingkat dorongan atau keinginan untuk mengikuti harapan sosial tersebut.

2.5 Kewajiban Moral

2.5.1 Pengertian Kewajiban Moral

Kewajiban moral mencerminkan dorongan etis dalam diri wajib pajak yang bersifat personal, seperti rasa tanggung jawab dan rasa bersalah, yang memengaruhi kesediaan individu untuk secara sukarela mematuhi kewajiban perpajakan (Pratiwi & Aryani, 2019). Kewajiban moral merupakan suatu perasaan bersalah yang dimiliki seseorang namun belum tentu dimiliki oleh orang yang lainnya. Wajib pajak memiliki kewajiban moral sesuai dengan nilai rasa yang berlaku di masyarakat, maka wajib pajak akan melakukan tindakan sesuai dengan peraturan yang ada seperti membayar pajak (Ramadhany & Suryati, 2023).

Kewajiban moral pajak juga salah satu unsur penting dalam sistem perpajakan yang berperan dalam memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Moral pajak dapat dimaknai sebagai dorongan internal dalam diri individu untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya, disertai keyakinan bahwa pembayaran pajak merupakan tanggung jawab sebagai warga negara guna mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembiayaan negara. Dorongan internal tersebut

membentuk niat wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Sebaliknya, rendahnya tingkat kesadaran perpajakan berpotensi menyebabkan rendahnya penerimaan pajak negara (Hardika, 2021).

2.5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kewajiban Moral

Menurut (Annisa & Wijaya, 2024) beberapa Faktor yang mempengaruhi kewajiban moral terhadap Kepatuhan pajak yaitu:

1. Internalisasi nilai moral, yaitu proses penanaman nilai etika yang membuat individu memandang pembayaran pajak sebagai suatu tindakan yang patut dan bernilai secara moral.
2. Orientasi tanggung jawab kewarganegaraan, yaitu pandangan individu mengenai peran dan kewajibannya sebagai warga negara dalam mendukung pembiayaan negara melalui pajak.
3. Komitmen moral, yaitu tekad individu untuk tetap patuh pajak meskipun tanpa pengawasan atau ancaman sanksi. Faktor-faktor tersebut membentuk kewajiban moral yang kuat sehingga mendorong wajib pajak untuk bersikap patuh secara sukarela dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

2.5.3 Indikator Kewajiban Moral

Indikator Kewajiban Moral menurut (Annisa & Wijaya, 2024) yaitu:

1. Kesadaran moral (*Moral Awareness*)
kesadaran bahwa membayar pajak adalah tindakan yang benar secara moral.
2. Tanggung jawab pribadi (*Personal Responsibility*)
rasa tanggung jawab individu terhadap kewajiban pajak.

3. Komitmen moral/etis (*Moral Commitment*)

tekad pribadi untuk bertindak sesuai dengan nilai moral meskipun tanpa pengawasan.

2.6 Penelitian terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, penulis menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang membahas topik relevan dengan judul penelitian penulis. Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan hubungan antara variable dalam penelitian ini sebagai berikut:

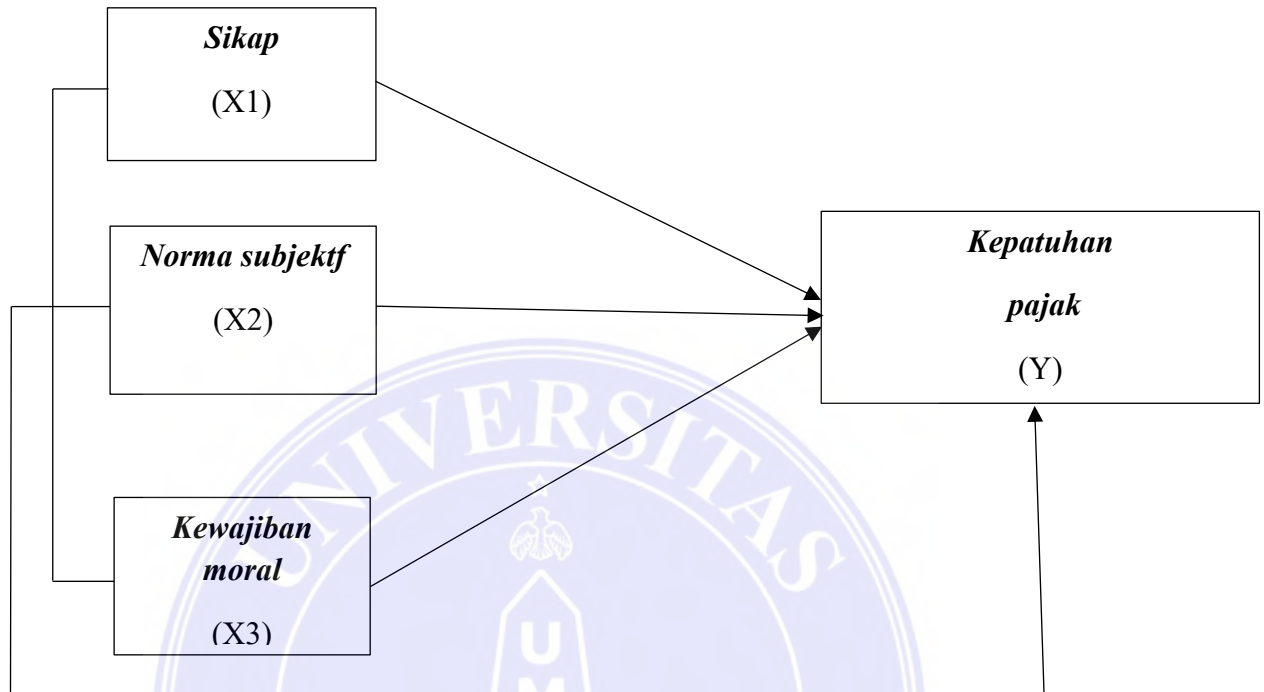
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Anggraeni et al., 2023)	<i>Taxpayer Compliance based on Social Norm and Tax Moral</i>	Kuantitatif; survei 100 responden; regresi berganda	Norma sosial dan moral pajak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak MSME.
2.	Durah & Isroah (2019)	Pengaruh Kewajiban Moral dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha	Kuantitatif; kuesioner; incidental sampling	Moral dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
3.	Ristiyana & Atichasari (2025)	<i>Taxpayer Compliance: Subjective Norms, Perception of Behavioral Control, Public Trust, Perception of Tax Fairness</i>	Kuantitatif; kuesioner; PLS-SEM	Norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, keadilan pajak, dan kepercayaan publik memengaruhi niat dan kepatuhan wajib pajak.
4.	Prastika & Trisnarningsih (2023)	<i>The Influence of Attitudes, Subjective Norm, and Behavior Control on Individual Taxpayer Compliance</i>	Kuantitatif; survei; regresi	Sikap berpengaruh signifikan dan <i>subjective norm</i> tidak signifikan; moral obligation

No	Peneliti	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>with Moral Obligations as Moderation</i>		memperkuat beberapa hubungan perilaku.
5.	(Norma et al., 2023)	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan <i>Perceived Behavioral Control</i> terhadap Kepatuhan	Kuantitatif; survei; regresi	subjective norm dan moral obligation memengaruhi sikap wajib pajak yang kemudian
6.	Sudirman & Fajri (2025)	Pengaruh Norma Subjektif dan Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan Pajak UMKM	Kuantitatif; survei; regresi	Norma subjektif dan kewajiban moral berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak UMKM.
7.	Merlyn & Rekan (2023)	Pengaruh Sikap dan Norma Subjektif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Ambon	Kuantitatif; survei; regresi berganda	Sikap dan norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
8	Moroki dkk. (2024)	Pengaruh Moral dan Sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Kuantitatif; survei; regresi	Moral wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan, sikap wajib pajak tidak signifikan.
9	Ramadhani dkk. (2025)	Pengaruh Norma Subjektif dan Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dimediasi Sikap	Kuantitatif; survei; purposive sampling	Konstruk subjective norm dan moral obligation memengaruhi sikap wajib pajak yang kemudian berdampak pada kepatuhan.

2.7 Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan tiga variable bebas, yaitu sikap (X1) Norma subjektif (X2), Kewajiban moral (X3) serta variable terikat, Kepatuhan pajak (Y). Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis Penelitian

2.8.1 Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Pajak

Sikap merupakan evaluasi positif atau negatif seseorang terhadap perilaku tertentu. Dalam konteks perpajakan, sikap mencerminkan pandangan wajib pajak mengenai seberapa penting dan bermanfaat membayar pajak bagi negara. Menurut *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), sikap terhadap perilaku akan menentukan niat untuk melakukan tindakan tersebut. Hasil penelitian (Hamdah et al., 2020) menunjukkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Yustikasari et al., 2020) yang juga menyatakan bahwa sikap memiliki pengaruh signifikan

terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi.

2.8.2 Pengaruh Norma subjektif Terhadap Kepatuhan Pajak

Norma subjektif merupakan persepsi individu terhadap harapan dan tekanan sosial dari lingkungan sekitarnya, seperti keluarga dan rekan kerja, yang menyetujui atau mendukung suatu perilaku tertentu sehingga mendorong individu untuk menyesuaikan diri dengan harapan tersebut (Awaluddin & Sukmawati, 2017). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, wajib pajak akan cenderung patuh apabila memiliki keyakinan normatif atau kendali sosial yang kuat terhadap perilaku kepatuhan perpajakan. Hasil penelitian (Samudra *et al.*, 2020) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Sudirman *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa norma subjektif juga memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi.

2.8.3 Pengaruh Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Pajak

Berdasarkan teori atribusi, kepatuhan wajib pajak dapat ditinjau dari faktor internal individu, di mana keputusan untuk mematuhi kewajiban perpajakan bersumber dari kesadaran pribadi wajib pajak itu sendiri. Tingkat kepatuhan akan

semakin meningkat apabila wajib pajak memiliki kewajiban moral yang kuat. Hasil penelitian Rismayanti (2021) menunjukkan jika kewajiban moral berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan hasil dari penelitian (Ramadhany & Suryati, 2023) didukung juga oleh penelitian (Hirani & Silalahi, 2020) yang menyatakan bahwa kewajiban moral memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan yaitu:

H3: Kewajiban moral berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi.

2.8.4 Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kewajiban Moral Terhadap kepatuhan Pajak

Menurut *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), perilaku individu terbentuk melalui tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan *perceived behavioral control*. Ketiga komponen ini berperan dalam membentuk niat (*intention*) yang pada akhirnya memengaruhi perilaku aktual seseorang, termasuk dalam konteks kepatuhan pajak. Selain itu, dalam pandangan teori atribusi (Robbins, 2008), perilaku seseorang dapat dijelaskan oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu seperti sikap, moral, dan motivasi, sedangkan faktor eksternal berasal dari pengaruh lingkungan sosial dan kondisi eksternal yang melingkupinya. Berdasarkan kedua teori tersebut, perilaku kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi dapat dijelaskan melalui interaksi antara faktor internal dan eksternal tersebut.

Sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa variabel sikap, norma subjektif, dan kewajiban moral secara konsisten berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi. Penelitian yang dilakukan oleh (Sudirman et al., 2020).

H4: Sikap, norma subjektif, dan kewajiban moral secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi.



BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan berbentuk angka dan diolah menggunakan teknik statistik agar hasilnya objektif serta dapat digeneralisasikan. Metode penelitian asosiatif ini digunakan untuk menguji pengaruh sikap, norma subjektif, dan kewajiban moral terhadap kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Tebing Tinggi. Data yang diperoleh dari responden akan dianalisis secara statistik menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Menurut (Sugiyono, 2019).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tebing Tinggi, beralamat di Jl. Mayjen Sutoyo No. 32, Rambung, Kec. Tebing Tinggi Kota, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun Waktu Penelitian ini dimulai sejak oktober 2025 sampai dengan selesai yang dapat dilihat perincian waktunya sebagai berikut.

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Keterangan	2025			2026		
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Penyusunan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pengumpulan Data						
4	Analisis Data						
5	Seminar Hasil						
6	Pengajuan Meja Hijau						
7	Meja Hijau						

3.3 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional adalah penjabaran yang jelas dan spesifik tentang suatu konsep agar dapat dikenali dan digunakan secara konsisten dalam penelitian (Slife *et al.*, 2016).

Tabel 3.2

Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1.	Sikap (X_1)	Sikap adalah kecenderungan wajib pajak dalam menilai perilaku membayar pajak sebagai hal yang positif atau negatif berdasarkan keyakinan, penilaian manfaat, serta evaluasi keseluruhan terhadap kewajiban pajak.	1. Keyakinan terhadap hasil perilaku (<i>Behavioral Belief</i>) 2. Evaluasi terhadap hasil (<i>Outcome Evaluation</i>) 3. Penilaian keseluruhan terhadap perilaku (<i>Overall Favorability</i>)	Ordinal

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
			(Santosa & Muchsini, 2024)	
2.	Norma Subjektif (X_2)	Norma subjektif adalah persepsi wajib pajak mengenai tekanan sosial yang datang dari keluarga, teman, maupun lingkungan kerja untuk patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.	1. Keyakinan normatif (<i>Normative Belief</i>) 2. Motivasi untuk mematuhi (<i>Motivation to Comply</i>) (Tewari, 2023)	Ordinal
3.	Kewajiban Moral (X_3)	Kewajiban moral adalah dorongan batin wajib pajak untuk membayar pajak karena merasa tindakan tersebut benar secara moral, etis, dan merupakan tanggung jawab pribadi sebagai warga negara.	1. Kesadaran moral (<i>Moral Awareness</i>) 2. Tanggung jawab pribadi (<i>Personal Responsibility</i>) 3. Komitmen moral (<i>Moral Commitment</i>) Annisa & Wijaya, (2024)	Ordinal
4.	Kepatuhan Pajak (Y)	Kepatuhan wajib pajak merupakan kondisi di mana wajib pajak telah memenuhi atau menaati semua kewajiban perpajakan serta memperoleh hak-haknya sesuai ketentuan yang berlaku. (Ameliyaningsih & Jannah, 2022)	1. Ketepatan waktu 2. Kebenaran penghitungan pajak 3. Kelengkapan dokumen pajak 4. Kepatuhan terhadap aturan perpajakan (Ameliyaningsih & Jannah, 2022)	Ordinal

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar di KPP Pratama Tebing Tinggi, Berdasarkan data resmi KPP Pratama Tebing Tinggi tahun 2023–2025.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat

menggunakan sampel WPOP yang terdaftar ditahun 2025 sebanyak 63.789 diambil dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Systematic Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan interval tertentu dari populasi. dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10%, sampel dari penelitian ini Adalah Wajib pajak Orang Pribadi Pajak penghasilan diKPP Pratama Tebing Tinggi sehingga diperoleh perhitungan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{63.789}{1 + 63.789 (0,1)^2} = 99,8 = 100$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data berbentuk angka yang dapat diolah secara statistik.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil penyebaran kuesioner kepada WPOP PPh Pasal 21 di KPP Pratama Tebing Tinggi.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan resmi KPP.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono, (2019) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

Keterangan	Ukuran
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *maximum*, *minimum*, dan standar deviasi (Rosdiani & Hidayat, 2020). Statistik deskriptif juga merupakan proses transformasi data dalam bentuk tabulasi sehingga lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.

3.7.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah serangkaian prosedur yang dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur (kuesioner) yang digunakan benar-benar valid dan

reliabel. Menurut (Darma, 2021) alat ukur yang baik haruslah andal (reliabel) dan akurat (valid).

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item dalam kuesioner mampu mengukur konstruk (variabel) yang ingin diukur. Menurut (Ghozali, 2018), validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan metode Korelasi *Pearson Product Moment* antara skor setiap item dengan total skor konstruk.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikan 0,05), maka pertanyaan atau pun Indikator dinyatakan valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pertanyaan atau pun Indikator dinyatakan Tidak Valid.

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya atau konsisten. Menurut (Ghozali, 2018) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* (α) menggunakan bantuan program SPSS.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka kuisisioner dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\leq 0,60$, maka kuisisioner dinyatakan tidak reliabel.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linear. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan memenuhi kriteria *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Model regresi yang memenuhi kriteria BLUE dapat digunakan sebagai estimator yang terpercaya atau andal, dimana estimator tersebut dinyatakan tidak bias, konsisten, berdistribusi normal, serta efisien (Sunanto, 2021). Untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria *BLUE*, maka perlu dilakukan serangkaian pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal. Menurut (Ghozali, 2018), uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik *Normal Probability Plot (P-P Plot)* dan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*

Kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel independen.

Uji dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kriteria pengujian:

- 1) Jika *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika *Tolerance* $< 0,10$ atau *VIF* > 10 , maka terjadi multikolinearitas.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Model regresi dinyatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut juga dengan homoskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan menggunakan grafik *scatterplot*, yaitu:

1. Jika grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik yang membentuk pola tertentu, seperti titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Regresi linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Menurut (Ghozali,

2018), regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan regresinya dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Pajak

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X₁ = Sikap

X₂ = Norma Subjektif

X₃ = Kewajiban Moral

e = Error (Tingkat kesalahan)

3.7.5 Uji Hipotesis

3.7.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut (Ghozali, 2018), uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika $\text{Sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\text{Sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tidak berpengaruh signifikan.

3.7.5.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Menurut (Ghozali, 2018), uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika $\text{Sig} < 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh simultan yang signifikan.
- 2) Jika $\text{Sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan.

3.7.5.3 Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2018) nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kriteria:

- 1) Nilai R^2 mendekati 1 $\rightarrow$ model menjelaskan data dengan baik.

- 2) Nilai R^2 mendekati 0 $\rightarrow$ kemampuan variabel independen menjelaskan dependen sangat lemah.

Untuk penelitian sosial seperti perpajakan, nilai *Adjusted* R^2 sering lebih relevan digunakan karena memperhitungkan jumlah variabel independen yang ada dalam model.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Tebing Tinggi.
2. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Tebing Tinggi.
3. Kewajiban moral berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Tebing Tinggi.
4. Sikap, norma subjektif, dan kewajiban moral secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Tebing Tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

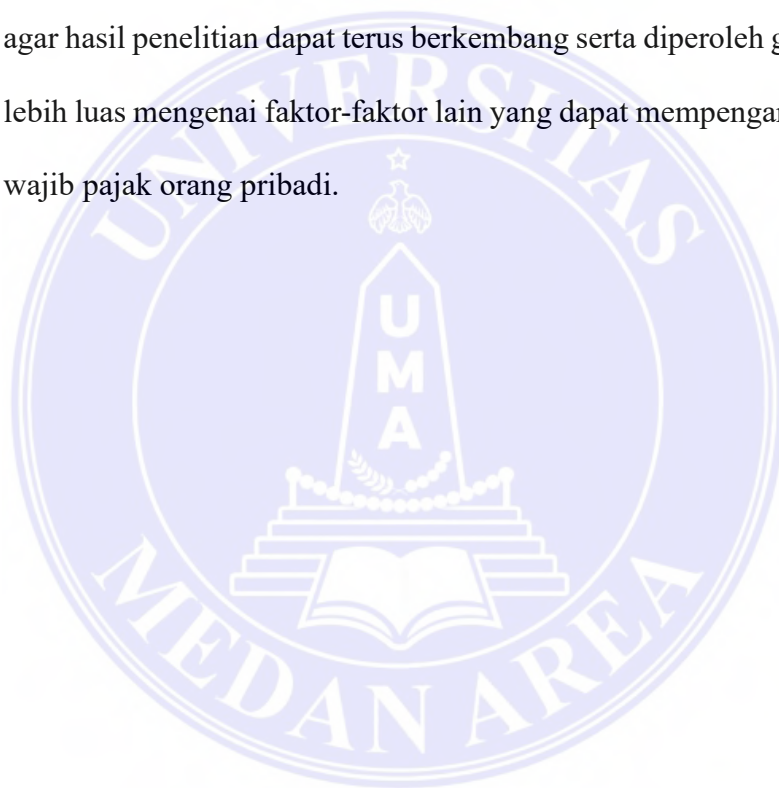
1. Bagi (DJP/KPP)

KPP diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi dan edukasi perpajakan guna membentuk sikap positif serta memperkuat norma sosial yang mendukung kepatuhan pajak. Selain itu, pendekatan berbasis moral dan

kesadaran juga perlu ditingkatkan melalui kampanye yang menekankan pentingnya pajak bagi pembangunan negara.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti sanksi pajak, tingkat pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, atau persepsi keadilan pajak. agar hasil penelitian dapat terus berkembang serta diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ameliyaningsih, T., & Jannah, L. (2022). Pengaruh Attitude Towards Electronic Tax System, Pelayanan Fiskus, Dan Penerapan E-System Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Jakarta Sawah Besar Dua. *Info Artha*, 6(2), 118–125.
- Anggraeni, W. A., Dahlan, M., & Yudianto, I. (2021). Determinan Intensi Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku Bisnis Online Berdasarkan Theory of Planned Behavior. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4), 2083.
- Anggraeni, W. A., Ningsih, W., & Romdhon, M. (2023). Taxpayer Compliance based on Social Norm and Tax Moral. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 13(1), 177–184.
- Annisa, I., & Wijaya, S. (2024). *Kewajiban Moral , Keadilan Pajak , dan Kepercayaan pada Pemerintah terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Moral Obligation , Tax Fairness , and Government Trust in Taxpayer Compliance)*. 5(4), 341–355.
- Anugrah, M. S. S., & Fitriandi, P. (2022). Analisis Kepatuhan Pajak Berdasarkan Theory of Planned Behavior. *Info Artha*, 6(1), 1–12.
- Antara News. (2025). *Pemerintah identifikasi 200 wajib pajak besar menunggak pajak hingga Rp60 triliun*. Jakarta: ANTARA News. <https://www.antaranews.com>
- Awaluddin, M., & Sukmawati, S. (2017). Implikasi Theory Of Reasoned Action Dan Etika Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Niat. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 1(1).
- Badan Kebijakan Fiskal. (2025). *Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2025*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- CNN Indonesia. (2024). *PPN naik menjadi 12 persen mulai 1 Januari 2025 sesuai UU HPP*. Jakarta: CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2023). *Program Pengungkapan Sukarela (PPS)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://pajak.go.id>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Hamdah, D. F. L., Rahmadya, R. R., & Nurlaela, L. (2020). The effect of attitude, subjective norm, and perceived behavior control of taxpayer compliance of private person in tax office Garut, Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9, 298–306.

- Hardika, N. S. (2021). Inklusi Pajak Dan Moral Pajak Di Perguruan Tinggi. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi-[SNAV]*, 9(1), 65–75.
- Harfiani, H., Mursalim, M., & Tjan, J. S. (2023). Pengaruh akses pajak, kewajiban moral, love of money dan persepsi adanya reward terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Pangkep. *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, 4(1), 135–149.
- Hirani, E., & Silalahi, A. D. (2020). Pengaruh Kewajiban Moral dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Pada Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(1), 23–28.
- Karwur, J. M., Sondakh, J. J., & Kalangi, L. (2020). Pengaruh sikap terhadap perilaku, norma subyektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan dan kepercayaan pada pemerintah terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan niat sebagai variabel intervening (Survey pada KPP Pratama Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL"*, 11(2), 113–130.
- Kurniawati, L., & Dwi Nurcahyo, S. (2022). Determinan Tax Morale Pada Orang Pribadi Non Karyawan: Studi Empiris Pada Mitra Go-Jek Indonesia. *Scientax*, 4(1), 82–106.
- Lesmana, D., Panjaitan, D., & Maimunah, M. (2017). Tax Compliance Ditinjau dari Theory of Planned Behavior (TPB): Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan yang Terdaftar Pada KPP di Kota Palembang. *Jurnal InFestasi*, 13(2), 354–366.
- Maharriyfan, M., & Oktaviani, R. M. (2021). Kajian Perilaku Pajak UMKM dari Perspektif Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(2).
- Metro TV. (2025). *Pemerintah tegaskan tidak ada toleransi bagi penunggak pajak besar*. Jakarta: Metro TV News. <https://www.metrotvnews.com>
- Noermansyah, A. L., & Aslamadin, I. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat ketidakpatuhan wajib pajak daerah. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 329–339.
- Norma, P. S., Kpp, D., Parepare, P., & Denka, V. S. (2023). *Pengaruh Sikap , Norma Subjektif , dan Perceived Behavioral Control Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Masa Pandemi Covid-19*. 5(1), 91–104.
- Pradnyani, N. L. P., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Selatan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), 308–318.
- Pratiwi, N. P. M., & Aryani, N. K. L. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral, Sanksi Pajak dan Tapping Box pada Kepatuhan Wajib Pajak Hotel. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(2), 1357–1385.

- Putra, W. E., Mansur, F., & others. (2018). Pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak, akuntabilitas pelayanan publik dan kewajiban moral terhadap kepatuhan wajib pajak (studi empiris pada kantor bersama samsat kota jambi). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 405–418.
- Ramadhany, N. F., & Suryati, A. (2023). Kesadaran Wajib Pajak, Kewajiban Moral, Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10(2), 1412–1419.
- Rismayanti, N. W. I. (2021). Pengaruh Kewajiban Moral, Sosialisasi Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 234–251.
- Samudra, T. B., Maslichah, M., & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Keperilakuan Yang Dipersepsikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Batu. *E\Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(01).
- Santosa, I. V., & Muchsini, B. (2024). *Theory Planned Of Behavior : Intensi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi*. 6(4), 4270–4282.
- Slife, B. D., Wright, C. D., & Yanchar, S. C. (2016). Using operational definitions in research: A best-practices approach. *Journal of Mind and Behavior*, 37(2), 119–140.
- Srihadi, L. (2018). Technology Acceptance Model dan Teori Atribusi Untuk Meningkatkan Kepatuhan Perpajakan. *Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta*.
- Sudirman, S. R., Lannai, D., & Hajering, H. (2020). Pengaruh Norma Subjektif, Kewajiban Moral Dan Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kpp Pratama Makassar Utara. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 3(2), 164–190.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R\&D*. Bandung: PT Alfabet. Sugiyono. Remaja Rosdakarya.
- Sunanto, G. A. B. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM Sektor Apotek di Jabodetabek Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderator. *Universitas Indonesia*.
- Syahrina, N. A., Hasanah, N., & Yusuf, M. (2024). Pengaruh Moral, UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan, dan Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(3), 670–682.
- Tewari, A. (n.d.). *A Comparative Analysis of the Theory of Reasoned Action (TRA) With the Theory of Planned Behaviour (TPB) for the Objective of Understanding Students Entrepreneurial Intention*. 5(4), 1–14.

Wati, I. N. K. (2022). *ANALISIS PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, PENGENDALIAN PERSEPSI PERILAKU, DAN KEWAJIBAN MORAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DALAM MELAKSANAKAN KEWAJIBAN PERPAJAKANNYA (STUDI PADA UMKM WILAYAH SEMARANG)*. Universitas Islam Sultan Agung.

Yustikasari, M. Y., Susyanti, J., & Hufron, M. (2020). *The Influence of Taxpayer Attitudes, Taxpayer Awareness, and Knowledge of Taxation on Individual Taxpayer Compliance with Creative Economy Actors in the Fashion Sub-Sector in Batu City*.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

Kepada

Yth. Bapak/Ibu /sdr/I

Responden Di Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir skripsi untuk menyelesaikan studi guna memperoleh gelar sarjana Akuntanasi, saya:

Nama: JULIANI PURBA

NPM: 228330027

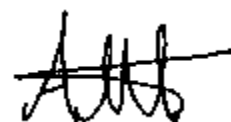
Prodi: Akuntansi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas: Universitas Medan Area

Memohon ketersediaan Bapak/ibu Responden untuk berdsedia mengisi kuisioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Pajak wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Tebing Tinggi”**. Mengingat hasil jawaban kuisioner Bapak/ Ibu menjadi sumber data bagi penelitian saya, maka besar harapan saya kepada bapak/ ibu dapat mengisi kuisioner ini dengan jujur, sesuai kenyataan dan keadaan.

Atas perhatian Bapak / Ibu dalam menjawab kuisioner ini saya sampaikan terimakasih.

Hormat saya



(Juliani Purba)

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawabalah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/ Ibu.
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi Tanda Ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju: (STS): dengan skor 1
- b. Tidak Setuju: (TS): dengan skor 2
- c. Kurang setuju: (KS): dengan skor 3
- d. Setuju: (S): dengan skor 4
- e. Sangat setuju: (SS): dengan skor 5

B. Profil Responden

1. Jenis kelamin: ☐ Laki-laki
☐ Perempuan
2. Usia: ☐ 25-35 tahun
☐ 36-45 tahun
☐ Diatas 45 tahun
3. Pendidikan: ☐ SMA/ sederajat
☐ Diploma (D1, D2, D3, D4)
☐ Sarjana
☐ Magister
☐ Doktor
4. Jenis Pekerjaan: ☐ Pegawai Negeri
☐ Wirausaha
☐ Lainnya

KUISIONER

1. Variabel Sikap (X1)

Sikap (X1)						
NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Keyakinan Terhadap hasil perilaku (Keyakinan terhadap hasil perilaku)					
1.	Saya percaya bahwa pembayaran pajak memberikan hasil positif bagi Pembangunan negara					
2.	Saya yakin bahwa pajak yang saya bayar digunakan untuk kepentingan masyarakat luas.					
	Penilaian Terhadap hasil (Outcome Evaluation)					
1.	Saya menilai bahwa manfaat dari membayar pajak lebih besar daripada beban yang saya rasakan sebagai wajib pajak.					
2.	Saya memandang bahwa hasil penggunaan pajak oleh pemerintah penting bagi kemajuan daerah.					
	Penilaian keseluruhan (Overall Favorability)					
1.	Secara keseluruhan, saya memiliki pandangan positif terhadap kewajiban membayar pajak.					
2.	Saya menganggap bahwa membayar pajak adalah tindakan yang baik dan patut dilakukan oleh setiap warga negara.					

2. Variabel Norma Subjektif (X2)

Norma subjektif (X2)						
NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Harapan dari lingkungan sosial (Normative Belief)					
1.	Keluarga saya mengharapkan saya untuk patuh dalam melaporkan dan membayar pajak.					
2.	Rekan kerja atau teman dekat saya mendorong saya untuk selalu memenuhi kewajiban pajak.					
	Dorongan untuk mengikuti harapan sosial (Motivation to Comply)					

1.	Saya berusaha patuh pajak karena ingin memenuhi harapan orang-orang di sekitar saya.					
2.	Saya lebih disiplin membayar pajak karena lingkungan sosial saya menilai bahwa taat pajak itu penting.					

3. Variabel Kewajiban Moral (X3)

Kewajiban moral (X3)						
NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Kesadaran moral (<i>Moral Awareness</i>)					
1.	Saya menyadari bahwa membayar pajak adalah kewajiban moral yang harus saya laksanakan sebagai warga negara.					
2.	Saya merasa bahwa taat pajak adalah tindakan yang benar secara moral maupun etika.					
	Tanggung jawab pribadi (<i>Personal Responsibility</i>)					
1.	Saya merasa bertanggung jawab secara pribadi untuk membayar pajak tepat waktu.					
2.	Saya akan tetap membayar pajak meskipun tidak ada pengawasan dari pihak KPP.					
	Komitmen moral (<i>Moral Commitment</i>)					
1.	Saya berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban pajak sesuai aturan meskipun tidak ada manfaat langsung yang saya rasakan.					
2.	Saya tetap memenuhi kewajiban pajak karena ingin konsisten dengan nilai moral yang saya anut.					

4. Variabel kepatuhan Pajak (Y)

Kepatuhan pajak (Y)						
NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Ketepatan Waktu					
1.	Saya selalu melaporkan SPT Tahunan sebelum batas waktu yang ditetapkan.					
2.	Saya membayar pajak tepat waktu tanpa menunda-nunda.					
	Kebenaran Penghitungan Pajak					
1.	Saya menghitung pajak sesuai ketentuan yang berlaku sebelum melaporkan SPT.					
2.	Saya memastikan data dan nilai pajak dalam SPT saya benar dan tidak direkayasa.					
	Kelengkapan Dokumen Pajak					
1.	Saya menyiapkan dokumen perpajakan secara lengkap sebelum melakukan pelaporan.					
2.	Saya memastikan tidak ada dokumen yang terlewat saat saya menyampaikan SPT.					
	Kepatuhan terhadap Aturan Pajak					
1.	Saya selalu mengikuti seluruh ketentuan perpajakan yang berlaku.					
2.	Saya tidak pernah dengan sengaja mengurangi jumlah pajak yang harus saya bayar.					

Lampiran 2: Rekapitulasi Jawaban Responden

Variabel sikap (X1)

No Res	P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
1	4	4	5	4	4	5	26
2	3	5	5	4	5	5	27
3	4	4	5	5	4	4	26
4	4	5	4	5	4	5	27
5	4	5	3	4	4	5	25
6	5	5	3	4	2	4	23
7	3	1	5	1	4	3	17
8	3	4	3	5	5	2	22
9	1	5	5	4	5	3	23
10	3	4	3	5	5	5	25
11	3	3	3	4	5	5	23
12	3	4	5	5	5	3	25
13	3	3	4	3	4	3	20
14	3	4	5	5	3	5	25
15	3	5	4	3	3	4	22
16	3	4	5	4	5	5	26
17	3	4	5	4	4	4	24
18	3	5	5	5	4	5	27
19	3	5	4	5	5	5	27
20	3	4	4	4	5	5	25
21	3	5	4	5	5	5	27
22	5	4	5	5	5	5	29
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	5	5	4	4	5	27
25	4	4	1	2	5	1	17
26	1	1	1	3	3	1	10
27	1	3	2	1	4	4	15
28	4	1	1	3	2	5	16
29	5	5	5	5	4	3	27
30	5	3	4	5	5	3	25
31	4	5	3	5	4	3	24
32	3	5	4	3	4	5	24
33	3	5	5	4	3	3	23
34	4	5	3	4	3	3	22
35	5	2	3	2	4	1	17
36	5	5	4	4	5	4	27
37	5	4	4	5	5	5	28
38	4	5	4	4	5	5	27
39	4	5	5	5	5	4	28
40	5	5	4	4	5	4	27
41	4	5	4	4	4	5	26
42	5	4	5	5	4	4	27
43	4	5	4	5	5	5	28
44	5	4	5	4	5	4	27
45	4	5	5	5	4	4	27

46	4	5	5	4	4	4	26
47	4	4	3	1	1	5	18
48	2	2	4	1	3	5	17
49	3	3	3	4	4	4	21
50	4	4	4	5	4	5	26
51	2	1	5	1	4	1	14
52	4	1	3	5	5	2	20
53	4	2	4	3	5	1	19
54	4	3	5	3	5	5	25
55	4	4	4	4	4	3	23
56	4	3	4	5	3	5	24
57	5	3	5	3	3	3	22
58	3	4	5	3	5	3	23
59	3	5	4	5	3	3	23
60	4	5	5	4	4	5	27
61	4	4	5	4	5	4	26
62	4	5	4	4	4	5	26
63	4	5	5	4	4	4	26
64	4	4	5	5	4	5	27
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	5	30
67	4	4	4	4	4	4	24
68	5	5	4	4	5	4	27
69	5	5	5	5	5	5	30
70	4	4	4	5	4	4	25
71	5	5	4	4	4	5	27
72	5	5	4	4	4	4	26
73	2	2	2	1	1	4	12
74	1	4	4	4	2	4	19
75	2	3	4	2	5	5	21
76	2	4	2	3	5	3	19
77	4	4	2	1	4	3	18
78	3	5	2	4	2	2	18
79	3	3	5	3	3	1	18
80	3	4	4	2	1	4	18
81	5	1	4	2	2	5	19
82	3	3	2	1	5	3	17
83	3	1	5	3	1	5	18
84	4	4	4	4	5	5	26
85	5	5	4	5	5	5	29
86	3	4	4	5	4	4	24
87	3	4	3	5	4	5	24
88	4	4	4	5	5	5	27
89	4	3	3	4	4	3	21
90	3	5	5	5	5	5	28
91	4	4	5	4	5	4	26
92	4	5	4	5	4	5	27
93	4	4	5	4	4	5	26
94	5	4	4	4	5	5	27
95	4	5	5	5	4	5	28

96	4	4	5	5	4	4	26
97	4	4	4	5	5	5	27
98	4	5	4	5	5	4	27
99	4	4	4	4	4	5	25
100	5	4	5	4	5	5	28
TOTAL	372	399	405	392	410	407	2385

Variabel Norma Subjektif (X2)

No Res	P1	P2	P3	P4	TOTAL
1	4	5	5	4	18
2	4	5	5	4	18
3	5	5	5	4	19
4	5	4	5	5	19
5	5	2	4	5	16
6	1	3	1	3	8
7	2	5	1	2	10
8	1	4	5	3	13
9	2	2	3	2	9
10	3	5	3	4	15
11	3	4	5	4	16
12	5	3	3	5	16
13	5	3	4	3	15
14	4	5	3	5	17
15	4	5	3	5	17
16	5	5	4	4	18
17	5	5	4	4	18
18	4	4	4	4	16
19	5	5	5	4	19
20	5	4	5	4	18
21	5	5	5	5	20
22	4	4	5	5	18
23	4	4	4	4	16
24	5	4	4	4	17
25	2	4	2	4	12
26	3	2	5	1	11
27	4	4	4	1	13
28	5	1	5	4	15
29	3	4	5	4	16
30	4	5	3	5	17
31	4	4	5	3	16
32	5	3	4	3	15
33	5	4	3	3	15
34	5	4	4	4	17

35	3	1	1	4	9
36	5	5	4	5	19
37	5	4	4	4	17
38	5	4	5	4	18
39	5	5	4	4	18
40	5	4	5	4	18
41	4	4	4	5	17
42	4	4	5	4	17
43	5	5	4	4	18
44	4	5	5	5	19
45	4	5	5	4	18
46	4	5	4	5	18
47	4	5	2	1	12
48	2	1	5	2	10
49	5	3	4	4	16
50	4	1	4	4	13
51	5	3	1	4	13
52	2	3	2	4	11
53	2	2	2	2	8
54	3	4	3	3	13
55	3	5	3	4	15
56	5	5	5	3	18
57	3	5	5	4	17
58	5	5	5	3	18
59	5	3	4	5	17
60	5	5	4	5	19
61	5	4	5	4	18
62	5	5	4	4	18
63	4	4	4	5	17
64	5	5	4	5	19
65	4	4	4	5	17
66	5	4	4	4	17
67	4	5	5	5	19
68	4	5	5	5	19
69	5	5	5	5	20
70	5	4	4	4	17
71	5	5	5	4	19
72	5	4	5	5	19
73	1	4	5	5	15
74	1	1	1	1	4
75	3	2	4	4	13
76	5	3	1	2	11
77	5	2	4	1	12
78	1	4	2	1	8
79	2	3	2	1	8
80	5	3	3	5	16

81	3	3	1	2	9
82	3	2	5	5	15
83	1	4	2	3	10
84	4	4	5	4	17
85	5	5	5	4	19
86	3	5	5	5	18
87	3	5	3	3	14
88	5	4	4	3	16
89	4	4	5	3	16
90	5	4	3	3	15
91	4	4	3	4	15
92	5	5	5	4	19
93	5	4	5	5	19
94	5	5	4	4	18
95	5	5	4	5	19
96	5	4	5	4	18
97	4	5	5	5	19
98	5	5	5	4	19
99	5	4	5	5	19
100	4	4	5	4	17
TOTAL	403	397	394	382	1576

Variabel Kewajiban Moral (X3)

No Res	P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
1	5	4	4	4	4	4	25
2	4	5	5	4	4	4	26
3	4	5	4	5	4	5	27
4	4	4	4	5	4	4	25
5	4	2	3	4	4	4	21
6	4	1	5	1	3	5	19
7	2	1	3	4	2	4	16
8	5	2	2	4	3	2	18
9	2	5	3	2	5	1	18
10	4	4	4	4	5	3	24
11	3	4	3	4	3	3	20
12	3	3	3	4	4	5	22
13	5	4	3	3	4	5	24
14	4	3	3	3	3	3	19
15	5	3	3	5	5	5	26
16	5	4	5	4	4	5	27
17	5	4	5	5	4	5	28
18	4	4	4	4	5	4	25
19	5	5	5	5	4	4	28
20	5	5	4	5	5	4	28

21	5	4	4	5	5	5	28
22	4	4	5	4	4	5	26
23	5	4	4	5	5	4	27
24	4	5	5	5	4	5	28
25	4	3	3	2	5	4	21
26	1	5	2	3	3	5	19
27	2	3	4	5	3	4	21
28	3	4	3	3	5	3	21
29	3	4	3	4	5	5	24
30	4	5	5	5	3	3	25
31	3	3	5	3	4	3	21
32	5	3	4	5	4	3	24
33	4	5	4	5	3	3	24
34	3	5	4	4	3	3	22
35	2	3	3	4	5	3	20
36	5	4	4	4	5	5	27
37	4	4	5	5	4	4	26
38	5	5	5	4	5	4	28
39	5	4	4	4	5	5	27
40	4	4	4	4	5	5	26
41	4	4	4	4	5	5	26
42	4	4	5	5	5	5	28
43	4	5	4	5	4	5	27
44	5	5	5	5	4	5	29
45	5	4	5	4	5	5	28
46	4	5	4	4	5	4	26
47	1	5	2	5	1	1	15
48	5	5	3	1	5	1	20
49	4	3	2	5	2	5	21
50	1	3	2	4	3	1	14
51	2	1	3	2	5	4	17
52	3	2	1	1	5	1	13
53	5	4	1	4	2	1	17
54	3	5	3	3	3	3	20
55	5	5	5	5	3	3	26
56	4	5	3	3	4	3	22
57	5	5	4	3	5	3	25
58	3	3	4	4	5	4	23
59	5	3	5	3	3	4	23
60	5	4	4	5	4	4	26
61	5	5	5	4	5	4	28
62	5	5	4	5	4	5	28
63	5	5	4	4	5	5	28
64	4	5	5	5	4	4	27
65	4	4	5	5	5	5	28
66	4	4	5	4	4	5	26

67	5	5	4	5	4	5	28
68	4	5	4	4	4	5	26
69	4	5	4	4	4	4	25
70	5	5	5	4	5	4	28
71	4	4	5	4	4	5	26
72	5	4	5	5	5	4	28
73	3	5	1	3	5	5	22
74	3	3	2	5	2	5	20
75	1	1	2	1	4	5	14
76	3	3	3	5	1	4	19
77	3	2	2	5	1	3	16
78	2	4	3	2	2	5	18
79	5	4	1	1	3	4	18
80	1	3	4	3	3	5	19
81	5	1	4	1	5	1	17
82	3	1	4	3	1	3	15
83	2	3	5	5	5	1	21
84	5	5	4	5	4	5	28
85	4	5	5	5	4	4	27
86	4	5	5	4	3	5	26
87	3	3	5	3	3	4	21
88	5	4	4	3	4	5	25
89	5	5	5	5	5	3	28
90	4	3	4	5	5	5	26
91	5	4	5	3	4	3	24
92	5	4	4	4	5	4	26
93	5	5	4	5	4	5	28
94	4	4	4	4	5	4	25
95	4	5	4	4	5	4	26
96	5	4	5	4	5	5	28
97	4	4	5	4	4	4	25
98	5	5	4	4	5	4	27
99	5	5	4	5	5	5	29
100	5	4	5	5	5	4	28
TOTAL	396	393	386	396	402	396	2369

Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No Res	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
1	4	5	4	4	5	5	4	5	36
2	5	5	5	4	5	5	4	4	37
3	5	5	5	5	4	4	4	5	37
4	5	4	4	4	5	5	4	5	36
5	4	4	3	4	2	2	4	3	26
6	4	4	2	5	5	5	3	2	30
7	1	4	5	3	5	1	4	3	26
8	1	4	4	5	3	1	5	1	24
9	4	2	4	3	2	5	4	3	27
10	5	3	4	5	3	5	3	5	33
11	4	5	5	5	4	4	5	4	36
12	5	5	4	3	5	5	4	5	36
13	3	5	4	3	3	3	5	4	30
14	4	5	4	3	5	5	3	4	33
15	4	3	3	3	4	4	3	5	29
16	5	5	4	5	5	5	5	4	38
17	5	5	5	5	5	5	5	4	39
18	5	4	4	4	4	4	5	4	34
19	5	5	5	4	5	5	5	5	39
20	4	4	4	4	5	5	4	4	34
21	5	5	4	5	5	4	5	5	38
22	4	4	5	4	4	4	4	4	33
23	4	5	5	5	5	5	4	5	38
24	4	4	5	4	5	5	4	5	36
25	4	2	5	2	1	5	4	3	26
26	3	1	4	2	2	2	3	5	22
27	3	1	3	5	2	1	5	3	23
28	4	3	1	4	3	4	4	1	24
29	4	4	4	3	5	3	4	4	31
30	3	3	4	3	3	3	3	3	25
31	5	5	5	4	3	3	4	3	32
32	5	4	3	5	3	4	4	5	33
33	4	5	3	3	5	5	3	5	33
34	4	4	3	5	4	5	5	5	35
35	3	4	3	5	3	5	2	2	27
36	4	4	4	5	4	4	5	4	34
37	4	4	4	4	5	5	5	4	35
38	4	4	5	4	5	5	4	5	36
39	4	4	4	4	5	5	4	4	34
40	5	4	4	4	5	4	4	4	34
41	4	5	4	5	5	4	5	4	36
42	5	5	4	5	5	4	5	4	37
43	5	4	5	4	5	5	5	4	37

44	4	4	4	5	5	5	4	5	36
45	4	5	4	5	5	5	4	5	37
46	4	5	4	5	4	4	5	5	36
47	4	3	1	3	2	2	3	2	20
48	1	1	3	5	2	4	1	5	22
49	3	4	4	2	2	5	3	2	25
50	3	4	2	5	2	4	4	1	25
51	3	4	3	5	1	4	5	1	26
52	5	2	1	2	4	5	2	1	22
53	4	4	1	3	3	2	5	3	25
54	3	4	3	5	3	4	5	3	30
55	4	4	4	4	5	5	4	4	34
56	4	5	4	5	4	3	3	3	31
57	5	5	5	3	3	5	3	5	34
58	5	3	3	3	4	3	4	3	28
59	5	5	4	5	3	5	4	3	34
60	4	5	4	4	5	4	4	5	35
61	5	4	4	4	5	5	5	4	36
62	4	4	4	4	5	5	4	5	35
63	5	5	5	5	4	5	5	5	39
64	4	4	4	5	5	5	4	5	36
65	4	5	4	5	5	4	5	4	36
66	5	4	4	5	5	4	5	4	36
67	4	5	5	4	4	5	4	4	35
68	5	5	5	4	5	4	5	5	38
69	5	5	4	4	4	5	5	4	36
70	4	4	4	5	4	4	5	5	35
71	5	5	5	5	4	5	5	4	38
72	5	5	5	5	5	5	5	4	39
73	4	2	4	3	2	1	5	1	22
74	1	3	2	5	5	2	1	4	23
75	1	5	5	3	5	2	3	1	25
76	2	3	4	1	2	2	5	4	23
77	5	3	5	3	3	4	5	1	29
78	4	1	3	3	3	3	2	4	23
79	4	5	5	3	1	3	4	2	27
80	3	3	4	4	2	4	4	3	27
81	3	1	3	1	3	2	1	1	15
82	5	5	1	1	1	2	5	5	25
83	3	1	4	2	4	3	4	4	25
84	5	5	4	5	4	4	5	5	37
85	5	5	4	5	5	5	5	4	38
86	5	5	3	4	3	4	3	3	30
87	3	4	4	5	4	3	3	3	29
88	4	4	3	3	3	4	4	3	28
89	3	4	3	4	5	4	4	3	30

90	4	4	5	5	4	4	5	5	36
91	4	4	4	5	3	5	3	5	33
92	4	5	4	5	4	4	5	5	36
93	4	4	5	5	4	5	5	4	36
94	4	5	5	4	4	4	4	5	35
95	5	5	5	5	5	4	5	5	39
96	5	5	4	4	5	5	5	5	38
97	4	4	5	4	4	4	4	5	34
98	5	5	5	4	4	5	4	4	36
99	4	5	4	5	5	4	4	4	35
100	5	5	5	5	4	5	5	4	38
TOTAL	404	406	392	405	389	403	410	381	3190

Lampiran 3: Hasil Output Uji Statistik (SPSS)

Hasil Uji Kualitas data

1. Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Sikap(1)	Pernyataan 1	0,784	0,361	Valid
	Pernyataan 2	0,695	0,361	Valid
	Pernyataan 3	0,727	0,361	Valid
	Pernyataan 4	0,741	0,361	Valid
	Pernyataan 5	0,693	0,361	Valid
	Pernyataan 6	0,775	0,361	Valid
Norma Subjektif (X2)	Pernyataan 1	0,781	0,361	Valid
	Pernyataan 2	0,819	0,361	Valid
	Pernyataan 3	0,843	0,361	Valid
	Pernyataan 4	0,769	0,361	Valid
Kewajiban Moral (3)	Pernyataan 1	0,821	0,361	Valid
	Pernyataan 2	0,842	0,361	Valid
	Pernyataan 3	0,852	0,361	Valid
	Pernyataan 4	0,852	0,361	Valid
	Pernyataan 5	0,794	0,361	Valid
	Pernyataan 6	0,854	0,361	Valid
Kepatuhan wajib pajak (Y)	Pernyataan 1	0,885	0,361	Valid
	Pernyataan 2	0,841	0,361	Valid
	Pernyataan 3	0,847	0,361	Valid
	Pernyataan 4	0,777	0,361	Valid
	Pernyataan 5	0,808	0,361	Valid
	Pernyataan 6	0,799	0,361	Valid
	Pernyataan 7	0,847	0,361	Valid
	Pernyataan 8	0,886	0,361	Valid

a. X1 Sikap

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	18.0000	35.931	.821	.937
X1.2	17.9667	33.826	.842	.935
X1.3	18.0667	35.168	.852	.933
X1.4	18.2333	35.426	.852	.934
X1.5	18.0333	36.516	.794	.940
X1.6	18.0333	33.826	.854	.933

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	6

b.X2 Norma Subjektif**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	12.7000	8.148	.781	.894
X2.2	12.6667	7.609	.819	.882
X2.3	12.5667	8.047	.843	.872
X2.4	12.7667	8.668	.769	.898

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	4

c. (X3) Kewajiban Moral**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	18.0000	35.931	.821	.937
X3.2	17.9667	33.826	.842	.935
X3.3	18.0667	35.168	.852	.933
X3.4	18.2333	35.426	.852	.934
X3.5	18.0333	36.516	.794	.940
X3.6	18.0333	33.826	.854	.933

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	6

d. (Y) Kepatuhan wajib pajak**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	25.8667	59.430	.885	.947
Y.2	25.7333	58.202	.841	.949
Y.3	25.8000	58.993	.847	.949
Y.4	25.9000	60.231	.777	.953
Y.5	25.9333	59.651	.808	.951

Y.6	25.9667	60.516	.799	.952
Y.7	26.0000	55.724	.847	.949
Y.8	26.0000	54.690	.886	.947

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	8

e. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60177242
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.055
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.176
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.172
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.163
	Upper Bound	.182

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

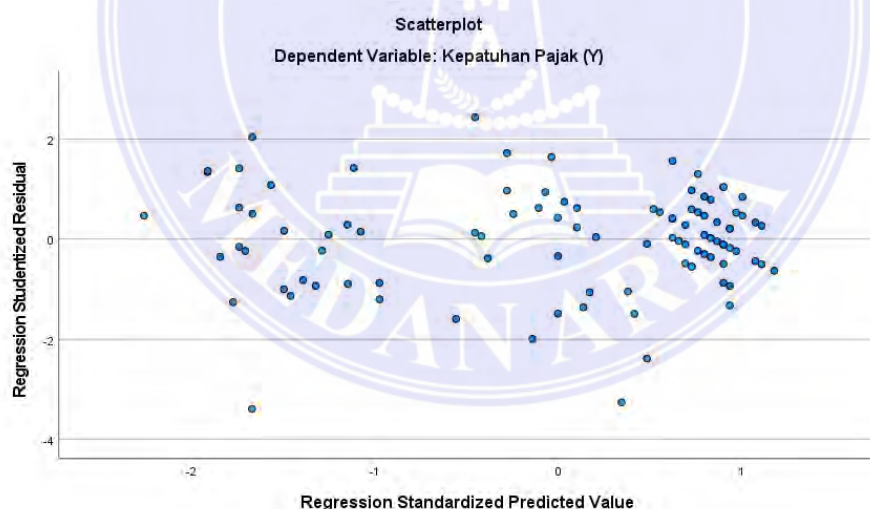
f. Hasil Uji Multikolinearitas, Regresi Linear Berganda, dan Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1(Constant)	2.367	1.658		1.428	.157		
Sikap (X ₁)	.508	.093	.389	5.469	.000	.454	2.201
Norma Subjektif (X ₂)	.341	.131	.207	2.605	.011	.362	2.760
Kewajiban Moral (X ₃)	.508	.106	.382	4.789	.000	.362	2.761

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak (Y)

g. Hasil Uji Heteroskedastisitas



h. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2366.847	3	788.949	113.018	.000 ^b
	Residual	670.153	96	6.981		
	Total	3037.000	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak (Y)

b. Predictors: (Constant), Kewajiban Moral (X_3), Sikap (X_1), Norma Subjektif (X_2)

i. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.779	.772	2.64211

a. Predictors: (Constant), Kewajiban Moral (X_3), Sikap (X_1), Norma Subjektif (X_2)

b. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak (Y)

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 4082/FEB/01.1/XII/2025 17 Desember 2025
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
KPP Pratama Tebing Tinggi

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : **Juliani Purba**
 NPM : **228330027**
 Program Studi : **Akuntansi**
 Judul : **Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Tebing Tinggi**
 E-Mail : julianipurba11@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Akuntansi


Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK SUMATERA UTARA II
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TEBING TINGGI
 Jl. Mayjen Sutoyo No.32 Kota Tebing Tinggi Sumatera Utara KodePos: 20633, No Faksimile (0621) 24951

SURAT KETERANGAN
NOMOR KET-7/KPP.2601/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Rafika Sari;
 jabatan : Plh. Kepala Kantor;

dengan ini menerangkan bahwa,

nama/NIM : Juliani Purba/228330027
 jurusan : Akuntansi
 fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 kampus : Universitas Medan Area
 judul : Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Tebing Tinggi

adalah benar telah menyelesaikan riset di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tebing Tinggi atas permohonan izin riset dengan nomor layanan 06951-2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tebing Tinggi, 13 Februari 2026
 Plh. Kepala Kantor Pelayanan Pajak
 Pratama Tebing Tinggi



Ditandatangani oleh [Tanda Tangan]
 Rafika Sari

Dokumen ini telah ditandatangani menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Untuk memastikan keaslian tanda tangan elektronik, silakan pindai QR Code pada laman <https://satukemenkeu.go.id> atau unggah dokumen pada laman <https://te.komdigi.go.id/verifyPDF>